

ABSTRAK

Faktor makro ekonomi merupakan salah satu indikator yang penting untuk diperhatikan seorang investor dalam melakukan aktivitas perdagangan saham di suatu negara. Keadaan ekonomi dan fluktuasi variabel makro dalam suatu negara dapat mempengaruhi harga saham, termasuk harga saham dalam sektor properti. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh inflasi, suku bunga, nilai tukar Rupiah, dan volume perdagangan saham terhadap harga saham Sektor Properti yang terdaftar di BEI secara parsial.

Populasi dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan sektor properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2012 – 2016 berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Maka diperoleh sampel sebanyak 20 perusahaan sektor properti. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap harga saham sektor Properti yang terdaftar di BEI. Suku bunga berpengaruh signifikan dan negatif terhadap harga saham sektor Properti yang terdaftar di BEI. Nilai tukar Rupiah berpengaruh signifikan dan negatif terhadap harga saham sektor Properti yang terdaftar di BEI. Volume perdagangan berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham sektor Properti yang terdaftar di BEI

Kata kunci : Inflasi, suku bunga, nilai tukar Rupiah, volume perdagangan, harga saha

ABSTRACT

Macroeconomic factor is one of the important indicators to be considered by an investor in conducting stock trading activity in a country. The state of the economy and the fluctuation of macro variables within a country may influenced the stock price, including the stock price in the property sector. This research aims to examine the influence of inflation, interest rate, Rupiah exchange rate, and stock trading volume on the stock price of the Property Sector which listed on the BEI partially.

The population in this research is obtained by using purposive sampling method at property sector companies which listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2012-2015 period based on predetermined criteria. Then obtained a sample of 20 companies in the property sector. The analysis method used is multiple linear regression analysis using SPSS (Statistical Product and Service Solutions) application tool.

The results showed that inflation did not have a significant and negative influence on stock prices of the Property sector which listed in the Stock Exchange. Interest rates, have a significant and negative influence on stock prices of the Property sector which listed in the Stock Exchange. The exchange rate of Rupiah has a significant and negative influence on the stock price of the Property sector which listed in the Stock Exchange. The volume of trading has a significant positive influence on the stock price of the Property sector which listed in the Stock Exchange.

Keywords: inflation, interest rate, Rupiah exchange rate, trading volume, stock price.

Nama Mahasiswa

NPM

Tanggal Masuk

Tanggal Selesai

Abstrak ini adalah menyang betul translasi dari LAB BAHASA sesuai dengan aslinya yang telah disetujui oleh dosen pembimbing



u
Petugas LAB. BAHASA